



**LAPORAN
KEBERLANJUTAN**

2025

Sustainability Report

PT HEXA FINANCE INDONESIA

Daftar Isi

Table of Contents

03 **Strategi Keberlanjutan 2025**
Sustainability Strategy 2025

12 **Laporan Direksi**
Director's Report

04 **Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan**
Overview of Sustainability Aspect Performance

14 **Tata Kelola Keberlanjutan**
Sustainable Governance

05 **Profil Perusahaan**
Corporate Profile

17 **Performa Keberlanjutan**
Sustainability Performance



Strategi Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Strategy

PT Hexa Finance Indonesia ("Perusahaan") berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas pembiayaannya. Dengan menyelaraskan operasionalnya dengan tujuan pembangunan berkelanjutan, Perusahaan bertujuan untuk mendukung kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan dalam jangka panjang.

Untuk mewujudkan visi ini, Perusahaan memprioritaskan program pengembangan karyawan, membekali sumber daya manusia dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menerapkan praktik berkelanjutan. Secara paralel, Perusahaan melakukan peninjauan dan penyempurnaan kebijakan internal agar selaras dengan kerangka keuangan berkelanjutan.

Transparansi dan tata kelola yang etis menjadi fondasi operasional Perusahaan. Melalui prosedur operasi standar (SOP) yang jelas dan mekanisme pelaporan pelanggaran yang melibatkan pemangku kepentingan, Perusahaan menjunjung tinggi akuntabilitas dan integritas dalam setiap aktivitas bisnisnya.

Di luar aspek internal, Perusahaan aktif menggalakkan inisiatif literasi keuangan, memberdayakan masyarakat dengan pemahaman untuk mengelola sistem keuangan secara efektif. Upaya ini mendukung inklusi keuangan yang lebih luas dan ketahanan ekonomi.

Perusahaan yakin bahwa langkah-langkah strategis ini akan menciptakan dampak positif bagi masyarakat sekaligus memperkuat posisinya sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab dan visioner. Perusahaan bertekad untuk terus memajukan agenda keberlanjutannya, mengingat keuangan berkelanjutan merupakan kunci kesuksesan jangka panjang.

PT Hexa Finance Indonesia ("the Company") is committed to integrating sustainable finance principles across its financing activities. By aligning its operations with sustainable development goals, the Company seeks to foster long-term societal well-being and environmental stewardship.

To realize this vision, the Company prioritizes employee development programs, equipping its workforce with the skills and knowledge needed to implement sustainable practices. Concurrently, it is reviewing and refining internal policies to ensure compliance with sustainable finance frameworks.

Transparency and ethical governance are central to the Company's operations. Through clear standard operating procedures (SOPs) and a stakeholder-inclusive violation reporting mechanism, the Company upholds accountability and integrity in all business activities.

Beyond internal measures, the Company actively promotes financial literacy initiatives, empowering communities with the knowledge to navigate financial systems effectively. These efforts support broader financial inclusion and economic resilience.

Company is confident that these strategic actions will drive meaningful societal impact while reinforcing its position as a responsible and forward-thinking financial institution. The Company remains dedicated to advancing its sustainability agenda, recognizing that sustainable finance is pivotal to enduring success.

Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan

Overview of Sustainability Aspect Performance

Keterangan / Remark		2025	2024	2023
a. Aspek Ekonomi / Economic Aspects				
Nilai Pembiayaan (Rp-juta)	<i>Financing Value (Rp-million)</i>	2,072,835	1,590,420	1,623,240
Jumlah Kontrak Baru (unit)	<i>Number of New Contracts (units)</i>	1551	1110	1103
Pendapatan (Rp-juta)	<i>Income (Rp-million)</i>	606,152	591,698	373,428
Laba Sebelum Beban Pajak (Rp-juta)	<i>Profit Before Tax Expense (Rp-million)</i>	155,557	146,698	100,999
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)	<i>Profit for the Year (Rp-million)</i>	121,356	114,289	78,292
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-juta)	<i>Total Comprehensive Income for the Year (Rp-million)</i>	84,038	80,397	36,194
Gaji dan Tunjangan (Rp-juta)	<i>Sallary and Allowances (Rp-million)</i>	(32,907)	(31,986)	(26,173)
b. Aspek Lingkungan Hidup / Enviromental Aspects				
Penggunaan Listrik (Rp-juta)	<i>Electicity Usage (Rp-million)</i>	82	81	88
Penggunaan Air (Rp-juta)	<i>Water Usage (Rp-million)</i>	24	23	20
c. Aspek Sosial / Social Aspects				
Jumlah Karyawan (orang)	<i>Number of Employees (people)</i>	65	64	63
Rasio Perputaran Karyawan (%)	<i>Employee Turnover Ratio (%)</i>	9%	13%	10%

“

Perusahaan mengakui pentingnya keuangan berkelanjutan dalam mencapai keberhasilan jangka panjang dan berdedikasi untuk menjadi bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The company recognizes the importance of sustainable finance in achieving long-term success and is dedicated to being a responsible and sustainable business.

”

Profil Perusahaan

Company Profile

Informasi Umum Perusahaan

Corporate General Information

 Nama Perusahaan Company Name	PT Hexa Finance Indonesia
 Alamat Address	Trinity Tower 15 th Floor, Suites 1-3, & 5 JL. HR Rasuna Said No. 6, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan
 Nomor Telepon Phone number	+62 (21) 252 6820
 Faksimil Facsimile	+62 (21) 252 6821
 Email E-mail	compliance@hexafin.id
 Situs Web Website	-

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

Vision, Mission, and Sustainability Value

Visi:

"Menjadi perusahaan pembiayaan, yang unggul dalam kualitas pelayanan terbaik, guna memuaskan para pemangku kepentingan"

Misi:

- Mengukuhkan posisi sebagai Perusahaan Pembiayaan nomor satu untuk PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo").
- Peningkatan kualitas dan kemampuan sumber daya manusia.
- Untuk menyalurkan pelayanan pembiayaan yang terbaik bagi pengguna produk Hexindo dalam rangka mendukung kegiatan bisnis pelanggan.

Nilai Keberlanjutan

Sebagai bagian dari ITOCHU Jepang, semua eksekutif dan karyawan Perusahaan harus bertindak dengan standar etika yang tinggi berdasarkan prinsip-prinsip yang diuraikan dalam Kode Etik, dan juga mematuhi semua hukum, peraturan, dan ekspektasi domestik dan internasional yang relevan. Dengan melakukan itu, Perusahaan bertujuan untuk memenuhi Pedoman Perilaku "Saya Satu dengan Misi Tak Terbatas".

- **Inovasi untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan**
Perusahaan akan mengembangkan layanan dan produk generasi mendatang yang berguna dan aman dengan menginovasi teknologi dan pendekatan baru. Dengan demikian, Perusahaan

Vision

"To become a leading finance company, which excels in the quality of service in order to satisfy the stakeholders"

Mission:

- Confirmed the position as number one Financing Company for PT Hexindo Adiperkasa Tbk ("Hexindo").
- Increasing the quality and capability of human resources.
- To provide the best financing services for Hexindo product users in order to support customers' business activities.

Sustainability Values

As part of ITOCHU Japan, all of Company executives and employees shall act with high ethical standards based on the principles outlined in Code of Ethical Conduct, and also comply with all relevant domestic and international laws, regulations, and expectations. In doing so, Company aim to fulfill Guideline of Conduct "I am One with Infinite Missions".

- **Innovation for sustainable economic growth**

Company shall develop useful and safe next-generation services and products by innovating new technologies and approaches. In doing so, Company contributes to the sustainable growth of the

berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan penyediaan solusi untuk masalah sosial.

- **Menghormati Hak Asasi Manusia**

Perusahaan harus menghormati hak asasi semua individu yang terlibat di sepanjang aktivitas bisnis.

- **Reformasi gaya kerja dan perbaikan lingkungan kerja**

Perusahaan mengupayakan reformasi gaya kerja dan meningkatkan lingkungan kerja untuk memastikan bahwa keragaman dan martabat serta individualitas setiap individu dihormati, dan karyawan dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

- **Konservasi lingkungan**

Perusahaan akan secara proaktif berkontribusi pada pelestarian lingkungan global dan pembangunan masyarakat yang berkelanjutan dengan mengurangi pengrusakan lingkungan dan terlibat dalam bisnis yang sadar lingkungan.

- **Praktik bisnis yang adil**

Perusahaan berkomitmen untuk mencegah korupsi dan praktik persaingan usaha tidak sehat, dan secara bertanggung jawab menjalankan praktik dan transaksi bisnis yang adil. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk mematuhi hukum, peraturan, dalam aktivitas Perusahaan. Perusahaan akan menjaga hubungan yang bertanggung jawab dengan pemerintah dan otoritas lokal.

- **Keamanan dan transparansi informasi**

Perusahaan akan menerapkan langkah-langkah keamanan yang ketat untuk mengelola informasi yang diperoleh melalui aktivitas bisnis Perusahaan. Pada saat yang sama, Perusahaan harus mengkomunikasikan informasi yang relevan dengan tepat dan jujur kepada pemangku kepentingan untuk menjaga transparansi mengenai produk dan layanan

- **Filantropi dan keterlibatan komunitas**

Sebagai karyawan yang bertanggung jawab, Perusahaan harus secara proaktif terlibat dengan komunitas tempat Perusahaan beroperasi dan memberikan kontribusi untuk membangun masyarakat yang makmur dan nyaman bagi semua.

- **Tanggap darurat yang efektif**

Aktivitas kelompok anti masyarakat, teroris, teroris siber, serta bencana alam menjadi ancaman besar bagi keberlangsungan masyarakat dan bisnis Perusahaan. Perusahaan harus memastikan pendekatan tanggap darurat yang menyeluruh dan efektif.

economy and the provision of solutions to social issues.

- **Respecting Human Rights**

Company shall respect the human rights of all individuals involved throughout business activities.

- **Work-style reform and work environment improvement**

Company shall pursue a work-style reform and enhance our work environment to ensure that diversity and each individual's dignity and individuality is respected, and employees can develop their skills and knowledge.

- **Environmental conservation**

Company shall proactively contribute to the conservation of the global environment and the sustainable development of society by reducing environmental footprint and engaging in environmentally conscious businesses.

- **Fair business practices**

Company shall commit to preventing corruption and anti-competitive practices, and responsibly pursue fair business practices and transactions. Moreover, Company shall commit to complying with laws, regulations, in Company's activities. Company shall maintain a responsible relationship with governments and local authorities.

- **Information security and transparency**

Company shall implement strict security measures to manage information obtained through its business activities. At the same time, Company shall appropriately and truthfully communicate relevant information to its stakeholders in order to maintain transparency regarding products and services

- **Philanthropy and community engagement**

As responsible employee, Company shall proactively engage with communities that Company operate in and make contributions to building an affluent and comfortable society for all.

- **Effective emergency response**

The activities of anti-society groups, terrorists, cyber-terrorists, as well as natural disasters pose a great threat to the sustainability of society and Company business. Company shall ensure a thorough and effective emergency response approach.

Skala Usaha

Business Scale

Posisi Keuangan / Financial Position

Keterangan / Remark	2025 (Juta - Million)	2024 (Juta - Million)	Selisih Difference (Juta - Million)	Selisih Difference (%)
Aset <i>Asset</i>	4,616,267	4,390,495	225,772	5%
Liabilitas <i>Liability</i>	3,778,844	3,579,966	198,878	6%
Ekuitas <i>Equity</i>	837,423	810,529	26,894	3%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	4,616,267	4,390,495	225,772	5%

Jumlah aset Perusahaan tahun 2025 mencapai Rp 4,6 triliun, naik 5% dibandingkan jumlah aset tahun 2024 yang sebesar Rp 4,4 triliun. Naiknya piutang pembiayaan pada tahun 2025 akibat Perusahaan mampu meningkatkan pangsa pasar penjualan dari PT Hexindo Adi Perkasa Tbk.

The total assets of Company in 2025 reached IDR 4,6 trillion, increase 5% compared to 2024's total assets of IDR 4.4 trillion. The increment in financing receivables in 2025 due to Company ability to increase the market share in sales from PT Hexindo Adi Perkasa Tbk.

Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp 3,78 triliun, mengalami peningkatan 6% dari tahun 2024 yang sebesar Rp 3,58 triliun. Sedangkan ekuitas Perusahaan tahun 2025 sebesar Rp 837 miliar, meningkat 5% dibanding 2024.

Company total liabilities in 2025 amounted to IDR 3,78 trillion, increased by 6% from 2024 which amounted to IDR 3,58 trillion. Meanwhile, Company equity in 2025 was IDR 837 billion, increased by 5% compared to 2024.

Demografi Karyawan

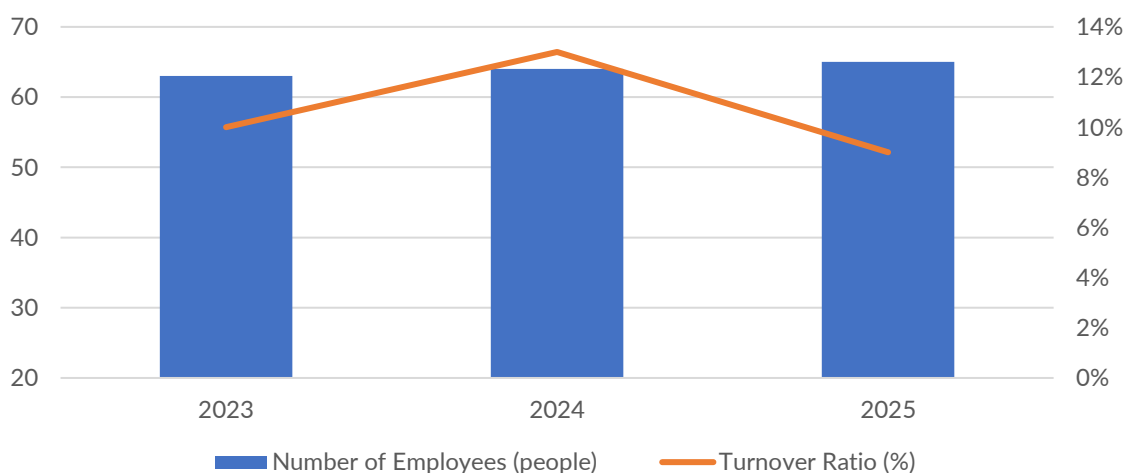
Employee Demographics

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perusahaan 65 orang, mengalami peningkatan sebesar 1.5% dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yang sebanyak 64 orang.

As of December 31, 2025, the number of Company employees was 65 people, increased by 1.5% compared to the number of employees as of December 31, 2024, which was 64 people.

Profil demografi karyawan Perusahaan 3 tahun terakhir dan rasio perputaran karyawan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

The demographic profile of Company employees and employee turnover ratio for the last 3 years can be seen in the following table and chart.



Berdasarkan Level Organisasi / Based on Level of Organization

Keterangan / Remark	2025				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
BOD	3	1	4	6%	3	1	4	6%
BOC	1	0	1	2%	1	0	1	2%
Senior GM	2	0	2	3%	2	0	2	3%
GM	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Deputy GM	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Senior Manager	2	0	2	3%	1	0	1	2%
Manager	8	3	11	17%	7	4	11	17%
Deputy Manager	0	1	1	2%	1	0	1	2%
Senior Supervisor	9	5	14	22%	7	5	12	19%
Supervisor	5	1	6	9%	7	2	9	14%
Junior Supervisor	4	8	12	18%	3	7	10	16%
Senior Staff	3	4	7	11%	2	3	5	8%
Staff	0	2	2	3%	1	3	4	6%
Junior Staff	1	2	3	5%	1	3	4	6%
Total	38	27	65		36	28	64	

Berdasarkan Tingkat Pendidikan / Based on Educational Level

Keterangan	2025				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
Sarjana (S1,S2, S3)	36	23	59	91%	33	24	57	89%
Akademi (D1, D2, D3)	1	4	5	8%	2	4	6	9%
SLTA dan Sederajat	1	0	1	2%	1	0	1	2%
Total	38	27	65		36	28	64	

Berdasarkan Status Kepegawaian / Based on Employment Status

Keterangan	2025				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
Kontrak	3	0	3	5%	3	1	4	6%
Permanen	35	27	62	96%	33	27	60	94%
Total	38	27	65		36	28	64	

Berdasarkan Rentang Usia / Based on Age

Keterangan	2025				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
> 50 Tahun	5	1	6	9%	4	1	5	8%
40-49 Tahun	1	2	3	5%	2	1	3	5%
30 - 39 Tahun	26	13	39	60%	25	15	40	63%
20 - 29 Tahun	6	11	17	26%	5	11	16	25%
< 20 Tahun	0	0	0	0%	0	0	0	0%
Total	38	27	65		36	28	64	

L= Laki-Laki / Male

P= Perempuan / Female

Kepemilikan Saham

Shares Ownership

Pemegang Saham / Shareholders	(%)	Jumlah Kepemilikan/ Amount of Ownership (Rp)
ITOCHU Corporation	37.5%	112,500,000,000
ITOCHU Indonesia	12.5%	37,500,000,000
Tokyo Century Corporation	20%	60,000,000,000
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	15%	45,000,000,000
Hitachi Construction Machinery Co. Ltd	15%	45,000,000,000
Total	100%	300,000,000,000

Wilayah Operasional

Operational Area

Sesuai dengan jenis pembiayaan yang diberikan yaitu Pembiayaan Investasi yang ditujukan untuk usaha produktif, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha secara tersentralisasi dari Kantor Pusat walaupun portofolio Perusahaan tersebar di beberapa provinsi di Indonesia.

In accordance with the type of financing provided, namely Investment Financing aimed at productive businesses, Company carries out business activities centralized from the Head Office even though the Company portfolio is spread across several provinces in Indonesia.



Kegiatan Usaha

Business Activity

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah berusaha dalam bidang lembaga pembiayaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha pembiayaan investasi, pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan.

In accordance with the Company's Articles of Association, the purpose and objective of establishing the Company is to do business in the field of financial institutions. To achieve these goals and objectives, the Company can carry out investment financing business activities, working capital financing, multipurpose financing, and other financing business activities based on the approval of the Financial Services Authority.

Produk dan Jasa

Product and Service

Perusahaan memfokuskan kegiatan usaha di bidang pembiayaan investasi dalam bentuk sewa pembiayaan serta jual dan sewa kembali, penyediaan dana diperuntukan untuk kegiatan produktif bagi para pelanggan yang ingin membeli produk excavator dari Hitachi dari entitas induk, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Perusahaan memfokuskan usahanya pada pada sektor industri dengan tingkat risiko yang aman.

Sebagai penerapan prinsip kehati-hatian, maka wewenang memutuskan Kredit diputuskan oleh Presiden Direktur setelah melalui tahap analisa oleh bagian *Marketing* dan *Credit Risk Management*. Hal ini sejalan dengan prinsip kehati-hatian (*prudent financing*) yang dianut Perusahaan.

Perusahaan memiliki kebijakan kredit yang diharapkan mampu menekan tingkat piutang yang bermasalah seminimal mungkin dalam menjalankan kegiatan usahanya. Untuk mengelola kegiatan usaha pembiayaan serta upayanya untuk selalu menjaga tingkat kolektibilitas yang baik maka kegiatan penagihan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perusahaan.

Company focuses on business activities in the investment financing sector in the form of finance leases as well as sale and leaseback, providing funds for productive activities for customers who wish to purchase excavator products from Hitachi from the parent entity, PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Company focuses its business on industrial sectors with a safe level of risk.

As an application of the precautionary principle, the President Director decides credit authority after going through the analysis stage by the marketing and credit risk management departments. This is in line with the principle of prudence (prudent financing) adhered to by Company.

Company has a credit policy which is expected to be able to reduce the level of non-performing receivables to a minimum in carrying out its business activities. To manage financing business activities and its efforts to always maintain a good collectability level, collection activities are one of the keys to the success of Company.

Keanggotaan Asosiasi

Association Membership

Nama Asosiasi	Association Name
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Indonesian Financial Services Association (APPI)
Lembaga Pencatatan Aset (Rapindo)	Asset Registry (Rapindo)
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS - SJK)	Indonesian Financial Services Alternative Dispute Resolution Center (LAPS - SJK)



Segmen Bisnis Non Pembiayaan

Non Financing Business Segment

Perusahaan mengedepankan prinsip berkelanjutan dalam proses bisnis, salah satunya dengan memberikan akses dan informasi yang cukup kepada pelanggan. Melalui perluasan bisnis dan penambahan kantor perwakilan (kantor selain kantor cabang) diharapkan penerapan prinsip berkelanjutan yang dilakukan oleh Perusahaan terus berjalan secara konsisten.

Segmen Bisnis Non Pembiayaan

Perusahaan memperluas segmen bisnisnya melalui sewa operasi. Sewa operasi memperbolehkan pelanggan untuk menggunakan dan memanfaatkan aset Perusahaan untuk jangka waktu yang ditentukan tanpa harus menanggung beban keuangan kepemilikan. Dalam perjanjian ini, Perusahaan tetap memiliki aset yang disewakan dan pelanggan melakukan pembayaran secara berkala untuk penggunaan aset.

Segmen sewa operasi yang dilakukan Perusahaan sesuai dengan POJK nomor 35 tahun 2018 bahwa Perusahaan dapat melakukan sewa operasi sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan. Sewa operasi menawarkan persyaratan yang fleksibel untuk menyesuaikan dengan kebutuhan khusus pelanggan, dengan tetap memberikan arus pendapatan yang stabil bagi Perusahaan.

Perpindahan Kantor Perwakilan

Perpindahan alamat Kantor Perwakilan Banjarmasin dilakukan dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Lokasi baru dipilih dengan mempertimbangkan aspek aksesibilitas yang lebih baik bagi konsumen, kedekatan dengan potensi pasar, serta ketersediaan sarana dan prasarana yang lebih memadai untuk mendukung kegiatan operasional. Selain itu, perpindahan ini juga bertujuan untuk optimalisasi biaya operasional serta peningkatan kualitas layanan kepada konsumen. Dengan lokasi yang lebih strategis, diharapkan dapat mendukung pertumbuhan bisnis Perusahaan serta memperkuat kehadiran Perusahaan di wilayah tersebut. Perpindahan alamat Kantor Perwakilan juga dilakukan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Company prioritizes the sustainability principles in the business process, one of which is by providing sufficient access and information to customers. Through business expansion and the addition of representative office (office other than branch office), Company aims to consistently implement the sustainability principles.

Non Financing Business Segment

Company has expanded its business segment to operating lease. Operating lease allow customers to use and utilize from Company assets for a defined period of time without taking on the financial burden of ownership. Under this agreement, Company retain ownership of the leased assets and the customers make regular payments for the use of the assets.

Operating lease segment conducted by the Company is comply with the POJK number 35 year 2018 that the Company can implement the operating lease as long as not conflict with the prevailing law and regulation. This operating lease segment offers flexible terms to accommodate the specific needs of Company customers, while also providing a steady stream of revenue for Company.

Representative Office Movement

Relocation of Banjarmasin Representative Office has been undertaken to enhance the effectiveness and efficiency of Company operations. The new location was selected by taking into account improved accessibility for customers, proximity to potential markets, as well as the availability of more adequate facilities and infrastructure to support operational activities. In addition, this relocation aims to optimize operational costs and improve the quality of services provided to customers. With a more strategic location, it is expected to support the Company business growth and strengthen its presence in the region. The relocation of Representative Office has also been carried out in compliance with applicable laws and regulations.

Laporan Direksi

Directors Report

Kebijakan dalam merespon tantangan dalam pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bagi Perusahaan, perwujudan keberlanjutan tahun 2025 masih ditekankan pada pengelolaan kegiatan operasi dan bisnis yang adil dengan mengedepankan Prosedur Tetap yang transparan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta mekanisme pelaporan pelanggaran yang dapat melibatkan para pemangku kepentingan.

Selain itu, Perusahaan memiliki program literasi keuangan dalam rangka memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya integrasi sistem keuangan. Pola ini masih berjalan dengan harapan Perusahaan mampu memberikan kontribusi yang positif atas keberadaannya kepada masyarakat.

Nilai Keberlanjutan

Mewujudkan konsep keberlanjutan bukanlah hal yang mudah, terutama bagi Perusahaan, keberlanjutan menjadi sebuah rumusan yang harus ditelaah secara mendalam, yang tentunya berkaitan dengan bisnis inti yang dijalankan oleh Perusahaan.

Namun demikian, sebagai bagian dari ITOCHU Jepang, Perusahaan bertujuan untuk memenuhi Pedoman Perilaku Perusahaan "Saya Satu dengan Misi Tak Terbatas", dan menerapkan nilai-nilai keberlanjutan.

Tantangan dalam pencapaian Keuangan Berkelanjutan dan respon terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Faktor eksternal seperti ketegangan geopolitik global dan potensi kebijakan tarif dagang dari Amerika Serikat meningkatkan risiko pasar. Ketegangan politik juga berdampak pada rantai pasok global yang mengakibatkan pelemahan daya beli dan nilai tukar mata uang lokal, secara tidak langsung akan mempengaruhi sektor ritel untuk mendapatkan akses pembiayaan.

Dalam konteks keuangan berkelanjutan, kondisi tersebut berpotensi memberikan dua implikasi. Pertama, meningkatnya ketidakpastian global dapat mendorong investor untuk lebih selektif dan beralih pada investasi yang memiliki ketahanan jangka panjang, termasuk instrumen berbasis ESG (Environmental, Social, and Governance) yang dinilai lebih resilient terhadap risiko sistemik. Kedua, pelemahan daya beli masyarakat dan perlambatan ekonomi dapat menjadi tantangan dalam percepatan

Policy in response to challenges in fulfilling the Sustainability Strategy

For Company, the realization of sustainability in 2025 still emphasizes the management of fair operations and business activities by promoting transparent Permanent Procedures and in accordance with applicable laws, as well as violation reporting mechanisms that can involve stakeholders.

In addition, Company has a financial literacy program in order to educate the public about the importance of financial system integration. This pattern is still running with the hope that the Company will be able to make a positive contribution to its existence to society.

Sustainability Value

Realizing the concept of sustainability is not an easy thing, especially for Company, sustainability becomes a formula that must be studied in depth, which of course is related to the core business that is carried out by Company.

However, as part of ITOCHU Japan, Company aims to fulfil its Code of Conduct "I am One with a Unlimited Mission", and apply the values of sustainability as outlined earlier.

Challenges in achieving Sustainable Finance and response to issues related to the implementation of sustainable finance

External factors, such as global geopolitical tensions and the potential implementation of trade tariff policies by the United States, have heightened market risks. Political tensions have also disrupted global supply chains, resulting in weakened purchasing power and depreciation of local currencies, which may indirectly affect the retail sector's ability to access financing.

In the context of sustainable finance, these conditions may give rise to two key implications. First, increasing global uncertainty may encourage investors to become more selective and shift toward investments with long-term resilience, including ESG (Environmental, Social, and Governance)-based instruments, which are considered more resilient to systemic risks. Second, the decline in purchasing power and the economic slowdown may pose challenges to the acceleration of green financing, particularly in the MSME sector. Accordingly,

pembiayaan hijau, khususnya pada sektor UMKM, sehingga diperlukan strategi pembiayaan yang lebih adaptif dan inklusif untuk tetap mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan. Dengan demikian, dinamika eksternal dan kondisi domestik tersebut menegaskan pentingnya penguatan kerangka keuangan berkelanjutan yang tidak hanya berfokus pada pertumbuhan, tetapi juga pada ketahanan (resilience) dan keberlanjutan ekonomi jangka panjang.

Namun demikian, secara nasional stabilitas ekonomi masih terjaga termasuk di sektor pembiayaan perusahaan, diantaranya sektor pertambangan dan perhutanan sehingga berdampak cukup baik untuk kesehatan keuangan untuk pencapaian keuangan berkelanjutan. Meski demikian, inti bisnis Perusahaan yang masih berkuat di sektor pertambangan mengakibatkan Perusahaan masih sulit untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan lebih jauh.

Komitmen Direksi dan Kinerja dalam pencapaian keuangan berkelanjutan

Direksi memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan sebagai bagian dari strategi bisnis Perusahaan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST/ESG) ke dalam kebijakan, proses bisnis, serta pengambilan keputusan strategis. Dalam pelaksanaannya, Direksi secara aktif mengarahkan penyusunan dan implementasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), termasuk penetapan target dan inisiatif yang mendukung pembiayaan pada sektor-sektor berkelanjutan. Direksi juga memastikan bahwa penerapan manajemen risiko telah mencakup aspek lingkungan dan sosial, serta mendorong peningkatan kapasitas sumber daya manusia. Dari sisi kinerja, Perusahaan telah menunjukkan upaya peningkatan portofolio pembiayaan pada sektor yang mendukung prinsip keberlanjutan, serta melakukan pengungkapan informasi keuangan berkelanjutan secara transparan sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu kemudahan pembiayaan kepada customer perorangan yang termasuk dalam kategori Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

more adaptive and inclusive financing strategies are required to continue supporting the transition toward a sustainable economy. Therefore, both external dynamics and domestic conditions underscore the importance of strengthening the sustainable finance framework, not only with a focus on growth but also on resilience and long-term economic sustainability.

Nevertheless, at the national level, economic stability remains well maintained, including within the financing sector, particularly in industries such as mining and forestry, which have contributed positively to financial soundness in supporting sustainable finance objectives. However, given that the Company's core business remains concentrated in the mining sector, it continues to face challenges in further advancing its sustainable finance initiatives.

Board of Directors' commitment and performance in achieving sustainable finance

Board of Directors demonstrate a strong commitment to supporting the implementation of Sustainable Finance as an integral part of the Company business strategy. This commitment is reflected through the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into policies, business processes, and strategic decision-making. In its implementation, Directors actively directs the development and execution of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), including the establishment of targets and initiatives that support financing in sustainable sectors. Directors also ensures that risk management practices incorporate environmental and social considerations, while promoting the enhancement of human resource capabilities. From a performance perspective, Company has demonstrated continuous efforts to increase its financing portfolio in sectors aligned with sustainability principles, as well as to disclose sustainable finance information transparently in accordance with regulatory requirements, including the provision of easier access to financing for individual customers categorized as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSME).

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainable Governance

Perusahaan memiliki struktur Tata Kelola yang menggambarkan pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkup Perseroan. Struktur ini mencakup 3 (tiga) organ utama, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum bagi pemegang saham dalam mengambil keputusan strategis bagi kelangsungan Perusahaan, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan, dan Direksi yang berfungsi untuk melakukan pengelolaan operasi dan bisnis Perusahaan. Struktur ini telah sesuai dengan Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas.

Company has a Governance structure that describes the management of Good Corporate Governance (GCG) within the Company. This structure includes 3 (three) main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS) as a forum for shareholders to make strategic decisions for the sustainability of the Company, the Board of Commissioners in charge of oversight, and the Board of Directors which functions to manage the operations and business of the Company. This structure is in accordance with Laws regarding Limited Liability Companies

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan sumber daya manusia mulai dari level teratas hingga bawah sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan SDM yang unggul dan kompetitif. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja SDM.

Training and Competency Development

Company facilitates human resource development programs from the top level to the bottom as a form of the Company's commitment in creating superior and competitive HR. This program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of HR performance.

Dewan Komisaris dan Direksi / Board of Commissioners and Directors

Nama / Name	Jabatan / Title	Program Pelatihan / Training Program	Penyelenggara / Institutions
Yasuo Ouchi	President Commissioner	Seminar	APPI
Firdaus	Independent Commissioner	Seminar	APPI
Ikuo Sugiyama	Presiden Director	Seminar	APPI
Tetsuro Kondo	Director	Seminar	APPI
Ika Leorina	Director	Seminar	APPI
Kukuh Pranggoro	Director	Seminar	APPI

Karyawan / Employees

Nama / Name	Jabatan / Title	Program Pelatihan / Training Program	Penyelenggara / Institutions
Cantik D. Putri	Legal Dept. Head	Managerial Certification	LSPPI
Edwin Sebastian	Marketing Div. Head	Managerial Certification	LSPPI
Divisi Marketing	Divisi Marketing	In House Training	HEXA
Kurnia Ningsih	Operation Dept. Head	Managerial Certification	LSPPI
All Hexa Team	All Hexa Team	Company Strategy & Coaching	HEXA

Biaya dan Jumlah Peserta Pelatihan / Training Cost and Participants Number

Keterangan Description	2025	2024	2023
Biaya Pelatihan dan Pengembangan <i>Training and Development Costs</i>	Rp 848,559,709	Rp 829,954,355	Rp 696,023,000
Jumlah Peserta Pelatihan <i>Number of Participants</i>	64	62	58

Pengelolaan Risiko Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal Perseroan, meningkatkan nilai Perseroan, mengoptimalkan profil risk-return, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi Perusahaan.

Dalam implementasi manajemen risiko, Perusahaan bertumpu pada 5 (lima) pilar yang diuraikan sebagai berikut:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kebijakan Prosedur dan Penetapan Limit
3. Identifikasi, Pengukuran, Pengawasan, dan Pengendalian Risiko
4. Sistem Informasi Manajemen Risiko
5. Sistem Pengendalian Internal

Klasifikasi dan Mitigasi Atas Risiko

Perusahaan senantiasa mengevaluasi lingkungan bisnisnya untuk mengidentifikasi dan mengukur tingkat risiko yang dihadapi. Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 44/POJK.05/2020 dan dilengkapi dengan Surat Edaran OJK (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank, terdapat 8 klasifikasi risiko yang perlu dikelola oleh Perusahaan yaitu:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Pasar
4. Risiko Operasional
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Kepatuhan
7. Risiko Hukum
8. Risiko Reputasi

Dalam melaksanakan tugasnya terkait implementasi manajemen risiko, Dewan Komisaris dibantu dengan adanya Komite Pengelolaan Risiko dan untuk Direksi melalui Komite Manajemen Risiko.

Sustainable Risk Management

The application of risk management aims to preserve the Company's capital, increase the value of the Company, optimize the risk-return profile, support the decision-making process, and protect the reputation of the Company.

In the implementation of risk management, Company relies on 5 (five) pillars which are described as follows:

1. Active Supervision of the BOD and the BOC
2. Procedure and Limit Setting Policy
3. Risk Identification, Measurement, Monitoring, and Control
4. Risk Management Information System
5. Internal Control System

Classification and Mitigation of Risk

Company continuously evaluates its business environment to identify and assess the level of risk that faced. Refer to Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 44/POJK.05/2020 and complemented by OJK Circular Letter (SEOJK) No. 7/SEOJK.05/2021 regarding Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Service Institution, there are 8 risk classification that necessary to be managed by Company:

1. Strategic Risk
2. Credit Risk
3. Market Risk
4. Operational Risk
5. Liquidity Risk
6. Compliance Risk
7. Legal Risk
8. Reputation Risk

In carrying out its duty related to risk management implementation, Board of Commissioners is assisted by Risk Monitoring Committee and for Directors through Risk Management Committee.

Komite Pemantau Risiko / Risk Monitoring Committee

Posisi / Position	Nama / Name	Jabatan / Title
Ketua <i>Chairman</i>	Firdaus	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
Anggota <i>Member</i>	Indrawan Lambri	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Komite Manajemen Risiko / Risk Monitoring Committee

Posisi / Position	Nama / Name	Jabatan / Title
Ketua <i>Chairman</i>	Ikuo Sugiyama	Direktur Utama <i>President Director</i>
Anggota <i>Member</i>	Kukuh Pranggoro	Direktur Kredit dan Kepatuhan <i>Credit & Compliance Director</i>
Anggota <i>Member</i>	Stephen Sinalsal	Kepala Departemen Manajemen Risiko dan Kepatuhan <i>Risk Management & Compliance Department Head</i>

Pengelolaan Keberlanjutan Bisnis

Perusahaan terus mengupayakan mitigasi atas potensi risiko yang kemungkinan dihadapi oleh Perusahaan. Untuk memperkuat mitigasi tersebut, Perusahaan memiliki unit dan kebijakan Pengelolaan Keberlanjutan Bisnis (*Business Continuity Management*). *Business Continuity Management* mencakup aktivitas:

1. Identifikasi dan analisis atas fungsi kritikal terhadap kejadian
2. Penilaian dampak
3. Identifikasi sumber utama kejadian
4. Penentuan tingkat kritikalitas operasional
5. Identifikasi atas solusi yang disiapkan
6. Rencana pemulihan

Unit *Business Continuity Management* dipimpin oleh Direktur Utama yang dibantu oleh Direktur Perencanaan & Strategi dan Direktur Keuangan, serta tim operasional terdiri dari Kepala Divisi Keuangan Akuntansi dan Kepala Divisi Legal & HRGA. Pembentukan unit dan kebijakan *Business Continuity Management* juga sebagai kepatuhan Perusahaan terhadap aturan yang ditetapkan oleh OJK.

Pemeliharaan dan Pengamanan Data

Untuk mendukung tata kelola keberlanjutan serta *Business Continuity Management*, Perusahaan juga melakukan upaya pemeliharaan dan pengamanan data. Pemeliharaan dan pengamanan data dilakukan melalui sistem yang terus dipantau oleh pihak-pihak diantaranya unit *Information Technology* (IT), *Marketing Support*, *Finance Accounting* dan *Operation*. Unit IT bertanggung jawab terhadap keseluruhan pemeliharaan dan pengamanan data meliputi:

1. Pemecahan masalah IT
2. Keamanan server
3. Kebijakan Penggunaan infrastruktur IT
4. Kebijakan Hak Akses
5. Pengoperasian sistem Multi Finance
6. Pemantauan berkala terhadap sistem dan aplikasi Perusahaan

Dalam melaksanakan tugasnya, unit IT bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah berizin dan memiliki kapabilitas dalam proses pemeliharaan dan pengamanan data.

Business Continuity Management

Company continues to pursue mitigation efforts for potential risks that it may face. To strengthen these mitigation measures, Company has established a Business Continuity Management (BCM) unit and policy. Business Continuity Management includes the following activities:

1. *Identification and analysis of critical functions in the event of incident*
2. *Impact assessment*
3. *Identification of primary sources of incidents*
4. *Determination of the level of operational criticality*
5. *Identification of prepared solution*
6. *Recovery planning*

Business Continuity Management unit is led by President Director, supported by the Planning & Strategy Director and Finance Director, also perational team consists of Finance & Accounting Division Head and Legal & HRGA Division Head. The establishment of Business Continuity Management unit and policy also serves as the Company compliance with regulations set by OJK.

Data Maintenance and Security

To support the implementation of sustainable governance and Business Continuity Management, Company also undertakes efforts in data maintenance and security. These efforts is conducted through the system that is continuously monitored by various units, including the Information Technology (IT) unit, Marketing Support, Finance Accounting, and Operations. The IT unit is responsible for the overall data maintenance and security, which includes:

1. *IT Troubleshooting*
2. *Server security*
3. *IT Infrastructure Usage Polic*
4. *Access Right Policy*
5. *Operation of Multi-Finance system*
6. *Regular monitoring to system and application*

In conduct to the duties, IT unit collaborate with licensed third parties who have the capability to support the data maintenance and security process..

Performa Keberlanjutan

Sustainability Performance

Perusahaan memfokuskan usahanya pada pada kegiatan pembiayaan investasi terhadap produk eskavator dan Truk yang dipasarkan oleh PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Company focuses its business on investment financing activities for excavator and truck products marketed by PT Hexindo Adiperkasa Tbk.

Perusahaan membagi unit bisnisnya menjadi dua segment, yang pertama adalah Unit Bisnis Giant yang membiayai alat berat 80 Ton ke atas, dan General Purpose Machinery yang membiayai alat berat 80 Ton ke bawah.

Company divides its business unit into two segments, the first is the Giant Business Unit, which finances heavy equipment of 80 tons and above, and General-Purpose Machinery which finances heavy equipment 80 tons and below.

Perkembangan Jumlah Unit Berdasarkan Segment / Development of the Number of Units Based on Segment

Keterangan Remarks	Kontrak Baru New Contract		
	2025 (Unit)	2024 (Unit)	2023 (Unit)
GPM West Regional	1,048	571	693
GPM East Regional and Giant	503	539	410

Perkembangan Nilai Pembiayaan berdasarkan Segmen / Development of Financing Value based on Segment

Keterangan Remarks	Kontrak Baru New Contract		
	2025 (Rp - Juta)	2024 (Rp - Juta)	2023 (Rp - Juta)
GPM West Regional	1,228,081	666,599	833,497
GPM East Regional and Giant	844,754	923,821	789,743

Sebaran Pembiayaan Berdasarkan Pulau / Distribution of Financing Based on Islands

Keterangan Remarks	Kontrak Baru New Contract		
	2025 (Rp - Juta)	2024 (Rp - Juta)	2023 (Rp - Juta)
Sumatera	810,079	339,705	519,392
Jawa	61,098	83,293	65,657
Kalimantan	947,803	1,018,291	898,330
Sulawesi	127,415	89,296	125,060
Papua	114,499	4,440	5,135
Lainnya	11,941	55,395	9,666

Jumlah kontrak baru Perusahaan secara unit pada tahun 2025 sebanyak 1551 unit, mengalami peningkatan dari tahun 2024 yang sebanyak 1110 unit.

Company's new contract number in 2025 was 1551 units, increased from 2024 which was 1110 units.

Lab a Rugi / Profit and Loss

Keterangan Descriptions	2025 (Rp - Juta)	2024 (Rp - Juta)	2023 (Rp - Juta)
Pendapatan <i>Revenue</i>	606,152	591,698	373,428
Beban-Beban <i>Expenses</i>	(450,595)	(445,000)	(272,429)
Lab a Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan <i>Profit Before Final Tax Expense and Income Tax</i>	155,557	146,698	100,999
Beban Pajak <i>Tax Expense</i>	34,201	32,408	(22,707)
Lab a Tahun Berjalan <i>Income for the Year</i>	121,356	114,289	78,292
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	84,038	80,397	36,194

Lab a tahun 2025 meningkat 6% dibanding 2024 karena terjadinya peningkatan pendapatan Perusahaan meskipun terjadi peningkatan beban usaha sehingga terjadi peningkatan lab a bersih pada tahun 2025.

Profit in 2025 increased by 6% compared to 2024 because the increment in Company revenue, despite the increment of operating expenses which causing the incerasing of net profit during 2025.

Kinerja Sosial

Social Performance

Karyawan

Ketenagakerjaan

Perusahaan memandang SDM sebagai pemangku kepentingan yang berjalan beriringan dengan pertumbuhan operasi dan bisnis yang dijalankan. Sebagai perusahaan yang menjalankan usaha pembiayaan, faktor SDM menjadi penentu dari kualitas produk dan layanan yang diberikan Perusahaan.

Dalam membangun hubungan kerja dengan karyawan, Perusahaan berpegang teguh kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, baik terkait ketenagakerjaan, maupun kesehatan dan keselamatan kerja.

Salah satu bentuk kepatuhan ini dilakukan Perusahaan dan perusahaan pemasok dengan tidak mempekerjakan anak, serta tidak memberlakukan kerja paksa karena jam kerja pegawai mengikuti ketentuan perundang-undangan. Perusahaan juga memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Dalam setiap perekrutan karyawan baru, Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan.

Employee

Employment

Company views HR as a stakeholder who goes hand in hand with the growth of its operations and business. As a company that runs a financing business, the HR factor determines the quality of the products and services provided by Company.

In building working relationships with employees, the Company adheres to the prevailing laws and regulations, both related to employment, as well as occupational health and safety.

One form of compliance is carried out by Company and supplier companies by not employing children, and by not imposing forced labour because employee working hours comply with statutory provisions. Company also provides equal opportunities to work with anyone with the appropriate competence and high integrity who upholds a work ethic and honesty.

In every new employee recruitment, the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise in accordance with established needs and plans. This is intended so that the Company is able to produce quality human resources and can carry out its responsibilities properly and be flexible with future development.

Remunerasi

Sebagai bentuk penghargaan atas kinerja dan prestasi karyawan, Perusahaan memberikan remunerasi yang sesuai dengan kebijakan perusahaan. Perusahaan menerapkan pemberian upah minimum bagi karyawan berdasarkan Peraturan Perusahaan (PP) dan Kebijakan Remunerasi serta telah mematuhi ketentuan upah minimum regional. Ini mencerminkan bahwa semua karyawan baik karyawan tetap, kontrak, maupun alih daya telah menerima remunerasi yang lebih tinggi dari upah minimum regional. Selain memberikan upah yang sesuai, Perusahaan juga memberikan bonus kinerja dan menyesuaikan formula perhitungan upah setiap tahunnya kepada karyawan berdasarkan pencapaian performa. Bonus kinerja dan penyesuaian formula perhitungan upah bersifat tidak tetap dan melalui persetujuan pimpinan atau manajemen terlebih dahulu.

Mekanisme pengaduan dan Whistleblowing System

Perusahaan membuka saluran pengaduan melalui media Perusahaan berupa email, nomor telepon, dan media sosial. Hal ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan jika terjadi indikasi praktik kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan sehingga pihak luar maupun sesama karyawan Perusahaan dapat melakukan pengaduan disertai dengan bukti yang mendukung.

1. Menerima semua pengaduan dan memastikan anonimitas jika diminta oleh Pelapor.
2. Melakukan penilaian yang tidak memihak terhadap laporan pengaduan tersebut.
3. Menentukan pihak yang tepat di dalam Perusahaan untuk melakukan investigasi laporan berdasarkan alur kerja yang telah ditetapkan untuk memastikan independensi dan keadilan dalam memberikan keputusan atas laporan pengaduan tersebut.

Lingkungan Kerja Layak dan Aman

Suasana dan lingkungan kerja yang nyaman dapat mendukung kegiatan kerja dan produktivitas karyawan. Perusahaan mengikuti standar dan kriteria kantor untuk menjamin kelayakan dan keamanan lingkungan kerja dengan melakukan kontrol atas bahaya yang sudah diidentifikasi. Dalam menerapkan standar kelayakan dan keamanan lingkungan kerja, upaya-upaya yang sudah dilakukan, antara lain:

1. Memastikan tata letak ruang kerja telah sesuai dengan standar pencahayaan
2. Menyediakan kursi dan meja kerja yang memperhatikan aspek ergonomis

Remuneration

As a form of appreciation for employee performance and achievement, Company provides remuneration in accordance with the company policy. Company applies a minimum wage for employees based on the Company Regulation (PP) and Remuneration Policy, and also has complied with the regional minimum wage regulation. It is reflected that all employees whether permanent, contract, and outsourcing employees have received higher than regional minimum wage. In addition to provide appropriate wages, Company also grant performance bonus and adjusts the wage calculation formula annually for employees based on performance achievements. The performance bonuses and wage formula adjustment is not fixed and subject to prior approval from leaders or management.

Complaint mechanism and Whistleblowing System

Company has opened complaint channels through the media platforms, including email, phone number, social media, and whistleblowing system. This aims to create the balance in the event of fraud or violations indication conducted by employees, therefore both Company external parties and the fellow employees able to complaints along with supporting relevant evidence.

1. Receive all complaints and ensure anonymity if requested by the Whistleblower.
2. Conduct an impartial assessment of the complaint report.
3. Determine the appropriate party within the Company to investigate the report based on established workflows, ensuring independence and fairness in making decisions on the complaint report.

Decent and Safe Working Environment

A comfortable atmosphere and work environment support work activities and employee productivity. Company follows the office standards and criteria to ensure the work environment feasibility and safety by controlling over the identified hazards. In implementing the feasibility and safety standards in the work environment, the following steps were taken:

1. Ensure the workspace complies with the lighting standards of approximately
2. Provide chairs and tables that consider ergonomic aspects.

Tingkat Perputaran Karyawan / Employee Turnover Rate

Keterangan Description	2025	2024	2023
Jumlah Karyawan Awal Tahun <i>Number of Employees Beginning of the Year</i>	65	63	60
Rekrutmen Karyawan Baru <i>New Employee Recruitment</i>	7	9	10
Karyawan yang Berakhir Hubungan Kerjanya <i>Employees who have terminated their Working Relationship</i>	0	1	1
Mengundurkan Diri <i>Resign</i>	6	7	5
Memasuki Masa Pensiun <i>Entering the Retirement Period</i>	0	0	0
Jumlah Karyawan Keluar <i>Number of Employees Leaving</i>	6	8	6
Jumlah Karyawan Akhir Tahun <i>Number of Employees at the end of the Year</i>	65	64	63
Tingkat Perputaran Karyawan <i>Employee Turnover Rate</i>	9%	13%	10%

Masyarakat

Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak terhadap masyarakat

Perusahaan memberikan pembiayaan pada sektor-sektor produktif sehingga memberikan dampak keberlanjutan langsung kepada masyarakat. Dalam aktivitas operasional, Perusahaan merekrut karyawan alih daya yang berasal dari masyarakat setempat, baik di kantor pusat maupun di kantor perwakilan sehingga masyarakat setempat dapat merasakan langsung atas hadirnya Perusahaan. Karyawan alih daya ditugaskan oleh Perusahaan sebagai supir, *cleaning service*, sekretaris, dan kurir.

Hadirnya Perusahaan juga memberikan dampak tidak langsung kepada masyarakat melalui aktivitas yang dilakukan oleh customer Perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan, penggalian, pertambangan, dan konstruksi.

Perlindungan Konsumen

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip perlindungan konsumen sebagaimana amanat Peraturan OJK dan peraturan perundang-undangan, yaitu Perusahaan tidak melakukan:

1. Kerja sama dengan pihak yang melakukan kegiatan usaha yang tidak memiliki izin
2. Penjualan atau penawaran produk atau layanan yang tidak memiliki izin.
3. Pemberian produk atau layanan yang tidak sesuai dengan perjanjian.
4. Diskriminasi dalam melayani konsumen.
5. Pemberian data konsumen kepada pihak lain

Community

Information on activities or operational areas that have an impact on the community

Company provides financing to productive sectors, thereby creating a direct sustainable impact on the community. In its operational activities, the Company recruits outsourced employees from the local community, both at the head office and representative offices, allowing the local population to directly experience the presence and benefits of the Company. These outsourced employees are assigned by the Company as driver, *cleaning services*, secretary, courier

The presence of the Company also creates an indirect impact on the community through the activities carried out by its customers, who operate in sectors such as plantation, excavation, mining, and construction.

Customer Protection

Company upholds the principle of consumer protection in accordance with the mandate of OJK Regulations (POJK) and applicable laws and regulations, by ensuring that the Company does not:

1. Collaborate with parties conducting business activities without proper licenses
2. Sell or offer products or services that are not licensed
3. Provide products or services that are not in accordance with the agreed terms
4. Engage in discrimination when serving consumers
5. Disclose consumer data to other parties

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Perusahaan memiliki program literasi dan inklusi keuangan yang dilakukan secara konsisten sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat. Dalam tanggung jawab lingkungan, Perusahaan berupaya untuk meminimalisir penggunaan kertas, air, dan listrik.

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional.

Perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional Perseroan diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik. Untuk air, Perusahaan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan listrik diambil dari sumber PT PLN (Persero). Pengelolaan air dan listrik di kantor pusat mengikuti kebijakan pengelola gedung, tempat di mana Perseroan menyewa ruang untuk perkantornya.

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap kantor cabang dan kantor pusat. Berikut disampaikan biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam penggunaan air dan listrik di sepanjang tahun 2025.

Keterangan	2025 (Rp - Juta)	2024 (Rp - Juta)	2023 (Rp - Juta)
Biaya Listrik <i>Electricity Cost</i>	82	81	88
Biaya Air Minum dan PDAM <i>Cost of Drinking and PDAM</i>	24	23	20

Efisiensi Penggunaan Kertas

Perusahaan memandang penting pengoptimalan penggunaan kertas melalui penerapan kebijakan, teknologi, dan budaya kerja yang berorientasi pada efisiensi serta keberlanjutan. Perusahaan belum mempunyai metode atau kerjasama dengan pihak terkait pengelolaan limbah kertas, namun Perusahaan telah menerapkan upaya mengurangi penggunaan kertas. Penggunaan kertas pada Desember 2024 dan Desember 2025 yaitu sebanyak 531 rim dan 538 rim. Peningkatan ini hanya sebagai langkah antisipatif untuk menjaga ketersediaan kertas pada periode berikutnya.

Social and Environmental Responsibility

Company has a financial literacy and inclusion program that is carried out consistently as a form of social responsibility to the community. In terms of environmental responsibility, Company strives to minimize the use of paper, water, and electricity.

Commitment in the environmental sector is manifested through the use of energy and materials in operational activities.

Company has a policy on the use of energy and materials that are effective and efficient in its operational activities. The policy on using paper as an important material in the Company's operational activities is implemented by using paper back and forth. For water, Company uses water channelled from the Regional Drinking Water Company (PDAM). Meanwhile, electricity is taken from PT PLN (Persero). The management of water and electricity at the head office follows the policies of the building manager, where the Company rents space for offices.

Company does not record usage of water and electricity by volume. The recording of energy and material use is carried out in the form of costs incurred per month from each branch office and head office. The following shows the costs incurred by Company in the use of water and electricity throughout 2025.

Usage Paper Efficiency

Company consider the essential to optimize paper utilization through the implementation of policies, technology, and the working culture oriented toward efficiency and sustainability. Company have no method or cooperation with the related parties who have the paper waste management. however, Company has put the effort to reduce paper usage. The usage of paper quantity on December 2025 and December 2025 is 531 reams and 538 reams. This increase is undertaken solely as a precautionary measure to maintain adequate paper availability for the subsequent period.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025

Sustainable Finance Action Plan Realization 2025

Kwartal Quarter	Uraian Program Program Description	Tujuan Program Program Objectives	Indikator Pencapaian Achievement Indicator	Hasil Result
Q1 Program Pertama	Sosialisasi Program Penerapan Keuangan Berkelanjutan	Membuka wawasan dan pengertian seluruh karyawan perusahaan mengenai pentingnya Keuangan Berkelanjutan	Pelatihan dilakukan kepada karyawan	Tercapai
Q1 1st Program	<i>Socialization of the Sustainable Finance Implementation Program</i>	<i>Opening insight and understanding of all company employees regarding the importance of Sustainable Finance</i>	<i>Training is conducted for Employees</i>	<i>Achieve</i>
Q2-Q3 Program Kedua	Sosialisasi dan Implementasi Program Penghematan Listrik, dan Kertas	Meningkatkan kesadaran karyawan untuk melakukan penghematan listrik dan kertas	Penurunan biaya listrik dan biaya pengadaan kertas	Tercapai
Q2-Q3 2nd Program	<i>Socialization and Implementations of the Electricity and Paper Saving Program</i>	<i>Increase employee awareness to save electricity and paper</i>	<i>Reduced electricity costs and paper procurement costs</i>	<i>Achieve</i>
Q4 Program Ketiga	Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada Masyarakat dalam Program Edukasi Literasi	Meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya Keuangan Berkelanjutan	Materi Keuangan Berkelanjutan disampaikan kepada Masyarakat	Tercapai
Q4 3rd Program	<i>Socialization of Sustainable Finance to the Community in Literacy Education Program</i>	<i>Raising public awareness of the importance of Sustainable Finance</i>	<i>Sustainable Finance Materials delivered to the Community</i>	<i>Achieve</i>

Seluruh rencana Perusahaan pada aksi keuangan berkelanjutan tahun 2025 tercapai. Hal ini sejalan dengan prinsip perusahaan dalam visi, misi, dan nilai keberlanjutan perusahaan yang telah dijelaskan sebelumnya. Adanya sedikit penyesuaian atas pelaksanaan aktivitas berkelanjutan tersebut tidak mempengaruhi pencapaian target secara keseluruhan maupun komitmen Perusahaan dalam mendukung implementasi keuangan berkelanjutan.

All of Company sustainable finance action plans year 2025 is achieve. It's aligned with company principles in vision, mission, and sustainability values as already mentioned before. The minor adjustment to the sustainable activity implementation does not affect the overall achievement of targets nor the Company commitment to supporting the implementation of sustainable finance.

Persetujuan Direktur Utama

President Director Approval

Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini disetujui oleh
Direktur Utama PT Hexa Finance Indonesia.

*The Sustainability Report on year 2025 is approved by
President Director of PT Hexa Finance Indonesia.*

Direktur Utama
President Director



Ikuo Sugiyama

